

# Implementasi Eksplorasi Karier Siswa di Era New Normal

Fuad Aminur Rahman<sup>1\*</sup>, Caraka Putra Bhakti<sup>2</sup>

Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Cihara, Jl. Nasional III, Cihara, Kabupaten Lebak, Banten, Indonesia

Universitas Ahmad Dahlan. Kampus IV Jalan Ringroad Selatan, Tamanan, Kota Yogyakarta, Indonesia

\*Penulis korespondensi, Surel: fuad1400001182@webmail.uad.ac.id

## Abstrak

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk membahas implementasi eksplorasi karir siswa di era *new normal*. Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode studi literatur tentang layanan eksplorasi karir di era *new normal*. Era *new normal* atau yang jika diartikan secara istilah adalah perubahan tradisi pola ataupun gaya hidup lama menuju pola ataupun gaya hidup normal yang baru bagi individu ataupun kelompok dalam menjalankan kehidupan. Menjalankan kehidupan dengan situasi dan keadaan yang dulu dianggap menyusahakan, melelahkan dan merepotkan akhirnya menjadi sesuatu yang bisa dikatakan kenormalan baru dalam hidup dan menjadi hal yang harus dijalani.. Mengingat wabah pandemi COVID-19 yang benar-benar menghantam dunia, serta memberikan efek domino yang besar bagi setiap aspek kehidupan. Hal itupun tidak terlepas dalam aspek pendidikan. Oleh karena itu munculnya wabah pandemi COVID-19 ini tentu akan memberikan pergeseran arah baru seperti halnya dalam orientasi dunia karir bagi siswa di era *new normal*. Oleh karenanya perlu adanya peran guru bimbingan dan konseling yang signifikan dalam membantu memberikan layanan eksplorasi karir bagi siswa di era *new normal* saat ini. Yakni layanan bimbingan dan konseling dalam memberikan bantuan kepada siswa tentang eksplorasi karir di era *new normal*.

**Kata kunci:** eksplorasi karir; era new normal; siswa

## Pendahuluan

Eksplorasi karir merupakan segala bentuk upaya dalam mengumpulkan informasi karir maupun ragam karir, yang bertujuan untuk mempersiapkan dan mengembangkan karirnya sesuai dengan potensi, minat dan bakat yang dimiliki. Eksplorasi karir menurut Anwar (2017) merupakan upaya pengumpulan informasi tentang diri maupun lingkungan. Upaya yang berkaitan diri berupa penggalian nilai-nilai, panggilan terhadap hati, minat, pengalaman, bakat maupun tujuan dari karier. Sedangkan upaya lingkungan meliputi mengeksplorasi terhadap jabatan, pekerjaan, organisasi dan lingkungan didalam keluarga. Menurut Murro, Kottman dan Arington (Murdiyanto, Purwanta dan Kamaruddin, 2017) fase eksplorasi karier bermula dari usia Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Tekanan dirasakan oleh remaja dalam kehidupan sehari-hari dapat mempengaruhi beragam aspek kehidupan, cara individu mengambil keputusan akan mempengaruhi caranya mengambil keputusan karier di masa depan serta dapat mengakibatkan konsekuensi negatif jangka panjang untuk masa depan vokasional, kesejahteraan psikologi, kesehatan, dan penerimaan sosial (Khairun, dkk, 2016).

Peningkatan eksplorasi karier tidak lepas dengan layanan yang diberikan oleh Guru Bimbingan dan Konseling. Layanan dan media layanan yang digunakan Guru Bimbingan dan Konseling seharusnya dapat menyesuaikan dengan kelas yang sedang diberi layanan. Keterbukaan informasi di era digital pun memberikan kemungkinan pilihan karier yang semakin terbuka luas, dengan syarat memahami diri. Pada era digital, manusia dituntut untuk semakin mampu mengembangkan dirinya sesuai dengan potensi, minat dan bakat yang dimilikinya (Anwar, 2017). Pemahaman yang mendalam akan kemampuannya dan juga mampu mengembangkan berbagai keterampilan lain yang dibutuhkan dapat

mengurangi risiko kegagalan dalam menentukan perencanaan dan hambatan saat mengeksplorasi karier yang sesuai.

Era *new normal* atau era normal baru menjadi topik terkini yang hangat untuk dibicarakan, mengingat wabah pandemi COVID-19 yang terus memberikan dampak terhadap hampir di setiap lini kehidupan, tidak terlepas dari dunia karier itu sendiri. Penjelasan tersebut menjadikan munculnya beberapa karier yang akan mendapatkan efek dari wabah pandemi COVID-19 ini. Merujuk pada situs Lexico Tahun 2020 salah satu situs yang berada pada pantauan Oxford menjelaskan bahwa *new normal* adalah keadaan yang sebelumnya tidak biasa atau familiar oleh manusia yang kemudian dijadikan standar, ekspektasi ataupun kebiasaan yang harus dilakukan. Contoh kecilnya adalah manusia 'dipaksa' untuk beralih bekerja dan belajar melalui dalam jaringan, atau penggunaan masker serta kegiatan lain yang berbasis *online*. Pekerjaan mulai digantikan oleh teknologi atau *artificial intelligence* (AI) itu sendiri.

Berdasarkan data yang dihimpun dari Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat jumlah pengangguran di Indonesia pada bulan Februari Tahun 2020 telah mencapai 6,88 juta orang. Jumlah ini naik 0,06 juta atau 60 ribu orang dibandingkan Februari 2019 secara *year on year* (yoy) atau dari tahun ke tahun. Dari tingkat pengangguran terbuka yang telah terdata dan terekam oleh Badan Pusat Statistik (BPS) per Februari 2020 pada tingkat Pendidikan SMK tetap memiliki jumlah terbanyak yakni di angka 8,49 persen, lalu disusul oleh SMA 6,77 persen, diploma 6,76 persen, universitas 5,73 persen, SMP 5,02 persen, dan SD ke bawah 2,64 persen. Meski jika ditilik lebih lanjut, angka penurunan pada Februari 2020 terbilang tipis, BPS pun mengungkapkan bahwa angka ini masih belum mencerminkan daripada dampak Corona Virus Disease (COVID-19) itu sendiri yang akan mulai terasa dampaknya pada April 2020. Setelah mulai adanya kabar gelombang pemutusan hubungan kerja (PHK) di berbagai sektor.

Perkembangan era tersebut juga tentu akan memberikan dampak signifikan di setiap aspek kehidupan, seperti halnya dalam dunia karier ataupun pekerjaan. Seperti data yang dilansir dari website *ekonomi.bisnis.com* yang menyatakan bahwa Kepala BPS Suhariyanto memproyeksikan jika masa darurat pandemi bisa berakhir 29 Mei 2020 seperti asumsi Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), TPT tahun ini bisa mencapai kisaran 4,8 persen—5 persen dari total angkatan kerja. Namun, jika masa pandemi tak kunjung teratasi hingga kuartal II/2020 berakhir, TPT di Indonesia pada tahun ini dikhawatirkan melambung lebih tinggi dari level 5 persen.

Penjelasan diatas tentu memberikan gambaran, khususnya bagi guru bimbingan dan konseling untuk terus meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kemampuannya, sehingga mampu memberikan dampak serta kontribusi yang baik dalam perkembangan individu di sekolah khususnya terkait dengan eksplorasi karier di era *new normal*. Oleh karena itu disini menyusun artikel terkait dengan implementasi layanan eksplorasi karier di era *new normal*. Yakni suatu upaya dalam mengeksplor ataupun mencari karier sesuai dengan minat, bakat dan potensi yang dimilikinya dengan tetap mengikuti perkembangan era, khususnya era *new normal*.

## Metode

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode studi literatur. Peneliti melakukan pengumpulan data produktif dan selanjutnya adalah tahap penarikan kesimpulan dari proses penelitian kualitatif. Instrumen yang digunakan adalah studi dokumentasi, terkait implementasi eksplorasi karier di era *new normal*. Hasil dari penelitian studi literatur adalah memberikan semua informasi secara lengkap tentang variabel penelitian yang akan dilakukan.

## Hasil dan Pembahasan

### **Implementasi Eksplorasi Karier Siswa di Era New Normal**

Era *new normal* yang juga merupakan era yang beriringan dimana masyarakat sosial yang memiliki pandangan dan nilai-nilai baru (Fukuda, 2020). Maka sistem ataupun kurikulum pendidikan Indonesia harus selalu di *upgrade*, mengingat era ini juga merupakan proses globalisasi dan digitalisasi yang sangat cepat, diiringi oleh evolusi teknologi digital seperti *Internet of Things* (IoT), kecerdasan buatan (AI) dan robotika yang akan membawa signifikan perubahan pada masyarakat, lingkungan dan nilai-nilai masyarakat (Fukuyama, 2018). Era ini siswa dituntut untuk dapat memiliki kemampuan berpikir kritis yang konstruktif dan *social skill*, sehingga kelak akan memiliki kemampuan dalam berpikir tingkat tinggi (HOTS). Hal ini dilakukan guna membangun kualitas sumber daya manusia khususnya dalam segi pendidikan.

Perkembangan era yang semakin dinamis memberikan dampak yang signifikan bagi setiap aspek kehidupan, hal itu pun tidak terlepas dengan dunia pendidikan. Sehingga dari pemaparan tersebut diperlukan suatu konsep implementasi layanan bimbingan dan konseling yang bisa dilakukan untuk membantu siswa dalam memahami eksplorasi karier yang tepat dan efektif di era *new normal* saat ini. Berikut adalah tabel terkait dengan implementasi layanan eksplorasi karier siswa di era *new normal*:

**Tabel 1. Implementasi Layanan Eksplorasi Karier di Era New Normal**

No	Implementasi Layanan Eksplorasi Karier di Era New Normal	Keterangan	Kegiatan/Model Layanan
1	Asesmen	Guru BK melakukan asesmen ataupun pengumpulan data siswa baik secara <i>offline</i> ataupun <i>online</i> terkait dengan minat, bakat, potensi yang dimiliki serta karier yang diminati.	Melaksanakan asesmen dengan media daring (dalam jaringan) seperti penggunaan <i>google form</i> , dll.
2	Kepemimpinan	Guru BK perlu memiliki sifat dan sikap kepemimpinan yang baik dalam mengarahkan dan mendorong siswa untuk memahami perkembangan karier ke depan khususnya di era <i>new normal</i>	Guru BK mengikuti kegiatan pelatihan terkait dengan kepemimpinan secara luring (luar jaringan) ataupun daring (dalam jaringan) dan melakukan layanan dasar seperti bimbingan kelompok atau bimbingan klasikal.
3	Sistem Pendukung	Perlu adanya sistem pendukung bagi guru BK di era <i>new normal</i> .	Guru BK mengajukan sarana dan prasarana

		Seperti halnya dukungan sarana, prasarana, media teknologi dll	ataupun media layanan BK yang dibutuhkan seperti media layanan eksplorasi karier, kuota internet dll
4	Kolaborasi	Guru BK perlu melakukan kolaborasi dengan pihak yang ahli dalam dunia pekerjaan terkini atau berpengalaman di bidangnya seperti seorang ahli <i>IT, web developer, social media workers</i> dll	Guru BK aktif mengikuti kegiatan Musyawarah Guru Bimbingan dan Konseling (MGBK) ataupun forum ilmiah lainnya. Guna mendukung kolaborasi yang baik dengan setiap ahli.
5	Konseling & Koordinasi	Guru BK perlu melakukan konseling dan koordinasi dalam menggali informasi seperti hambatan yang dihadapi oleh siswa dalam melakukan eksplorasi karier	Guru BK bisa memanfaatkan aplikasi sosial media seperti Whatsapp (WA) & Instagram (IG) dll untuk melaksanakan konseling dan koordinasi secara <i>online</i> kepada siswa
6	Pengukuran & Evaluasi	Guru BK perlu melakukan pengukuran dan evaluasi terkait dengan proses dan hasil implementasi layanan eksplorasi karier dengan tujuan untuk meningkatkan pelayanannya di masa yang akan datang.	Guru BK bisa menggunakan aplikasi evaluasi online seperti <i>google form</i> ataupun aplikasi lain, dalam mengukur dan mengevaluasi layanan eksplorasi karier yang diberikan

Hal diatas merupakan bentuk implementasi yang bisa dilakukan oleh guru BK dalam memberikan layanan eksplorasi **karier** terlebih dalam menghadapi era *new normal* saat ini, lalu berdasarkan gambaran yang dirilis oleh *World Economic Forum* merilis hal ini dimana pada era 2015an akan berbeda dengan era 2020an pada keterampilan dan kompetensi yang dianggap dibutuhkan dalam kehidupan. Berikut adalah tabel keterampilan yang perlu dikuasai di era saat ini, yang memiliki pergeseran dari era sebelumnya:

**Tabel 1. Pergesean Keterampilan Kehidupan (*Life Skills*)**

Tahun 2020	Tahun 2015
1. Penyelesaian masalah kompleks	1. Penyelesaian masalah kompleks
2. Berfikir kritis	2. Berkoordinasi dengan orang lain
3. Kreativitas	3. Mengelola orang
4. Mengelola orang	4. Berfikir kritis
5. Berkoordinasi dengan orang lain	5. Negosiasi
6. Kecerdasan emosi	6. Pengendalian kualitas
7. Pengambilan keputusan	7. Orientasi pelayanan
8. Orientasi pelayanan	8. Pengambilan keputusan
9. Negosiasi	9. Mendengarkan aktif
10. Fleksibilitas kognitif	10. Kreativitas

Sumber: *World Economic Forum* (2016)

Tabel 1 menjelaskan bahwa pada era 2015an kreativitas adalah nomor 10 terpenting, namun pada era 2020an menjadi nomor tiga terpenting. Banyak faktor yang mempengaruhi hal ini; salah satunya adalah perkembangan teknologi informasi dan proses digitalisasi yang demikian cepat dan deras. Perubahan ini perlu diantisipasi dalam pendidikan melalui berbagai kebijakan dan juga pada setting praktek pembelajaran di sekolah. Terbentuknya

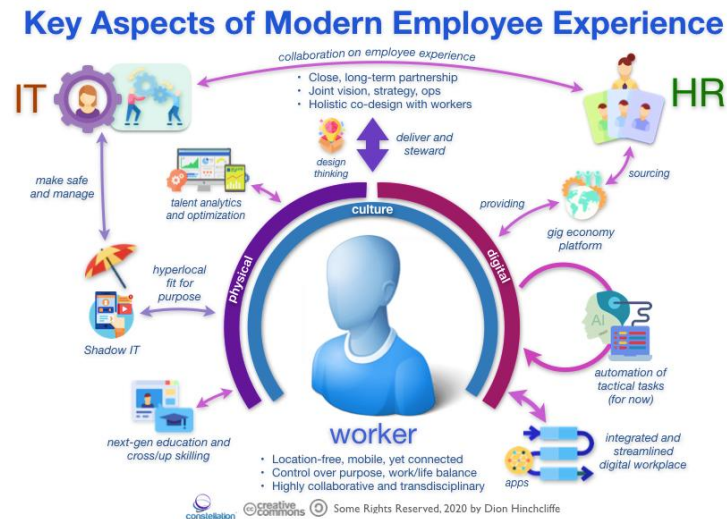
generasi yang baik tentu akan menjadi sumber daya yang bermanfaat bagi pembangunan dan keberlangsungan suatu bangsa (Sulisworo, D. 2019)

Adanya pergeseran keterampilan yang harus dipahami dan dikuasai oleh seorang siswa terlebih di era *new normal*. Hal ini tentu untuk mendukung minat, bakat dan potensi yang dimiliki siswa dalam menghadapi perkembangan era *new normal*. Berikut adalah uraian yang disampaikan oleh Hinchcliffe, D (2020) yang menyampaikan beberapa pandangannya mengenai prediksi pekerjaan di masa depan, bahwa terdapat empat belas trend pekerjaan ataupun karier di masa depan terkemuka yang dalam hal ini bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan pengalaman seorang pekerja:

- 1) Pengalaman karyawan akan melihat lebih banyak perhatian kepada kepemimpinan (*leadership*) bersama dalam peningkatan tingkat investasi pada tahun 2020.
- 2) Adanya upaya yang dilakukan bersamaan oleh teknologi dan sumber daya manusia
- 3) Otomatisasi kerja taktis akan meningkat secara substansial
- 4) Tempat kerja berbasis digital akan disusun kembali, sehingga akan menjadi tempat yang memiliki pengalaman yang lebih terintegrasi, terorganisir, dan efisien serta bernilai tinggi.
- 5) Kemampuan yang konstruktif dalam mengelola serta memanfaatkan IT (*Information Technology*)
- 6) Pekerjaan akan menjadi lebih fleksibel, dinamis, dan tidak terhubung ke lokasi, karena pekerja menjadi kurang terikat pada perusahaan tempat mereka bekerja dan lebih terhubung dengan teman sebaya, karier, dan komunitas mereka.
- 7) Model sumber baru untuk bakat, seperti pertunjukan ekonomi untuk perusahaan, akan terus mengambil pangsa pasar, memungkinkan personalisasi pekerjaan / kehidupan yang lebih baik sambil memberikan organisasi pilihan baru yang kuat untuk perekrutan.
- 8) Strategi desain dan pembaruan pengalaman karyawan cenderung melayani sebagian besar kebutuhan Generasi Z, sementara sebagian besar perubahan lainnya tidak akan ditujukan pada generasi tertentu.
- 9) Tekanan untuk memikirkan kembali dan mentransformasikan secara digital
- 10) Pendidikan dan pengembangan keterampilan akan terus berkembang, dengan pembelajaran informal, pembelajaran sosial, pembelajaran mikro dan bentuk-bentuk lain dari pendidikan sesuai permintaan, yang dipersonalisasi, dan diciptakan bersama untuk membantu para pekerja tetap efektif untuk tetap mengikuti dunia yang berubah dengan cepat.
- 11) Persaingan sengit yang akan dan sedang berlangsung antara vendor-vendor tempat kerja digital
- 12) Munculnya pemikiran desain dan optimalisasi *data-driven* tempat kerja secara bersamaan.

- 13) Serangkaian kategori baru yang menarik untuk pengembangan aplikasi sebagai solusi bagi tempat kerja berbasis digital.
- 14) Munculnya dan berkembangnya regulasi industri terkini dalam peningkatan fokus pada tanggung jawab perusahaan

Pernyataan diatas tentu akan memberikan gambaran terkait dengan tren kair di masa depan. Oleh karenanya siswa di era *new normal* perlu memahami aspek kunci dalam pekerjaan di era *new normal* saat ini. **Gambar 1** berisi gambaran *Key Aspect of Modern Employee Experience*



**Gambar 2. Key Aspect of Modern Employee Experience**  
Sumber: Hincliffe, D (2020)

**Gambar 2** menjelaskan bahwa ada tiga kunci aspek utama yang perlu dipahami dalam memahami tren pekerjaan di masa depan yakni *physical* (aspek fisik), *cultur* (aspek budaya) dan aspek digital. Gambaran tersebut menjelaskan bahwa ketiga aspek tersebut memiliki keterkaitan satu sama lain, dalam memahami tren pekerjaan di masa yang akan datang, sehingga gambaran tersebut mampu menjadi penjelasan bagi siswa dalam mengeksplorasi **karier** di era *new normal*.

## Simpulan

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah disebutkan diatas, maka hasil dari penulisan gagasan ini adalah, bahwa adanya implementasi layanan eksplorasi karier yang bisa dilakukan oleh guru BK di era *new normal* yakni asesmen secara online, kepemimpinan, sistem pendukung, kolaborasi, konseling & koordinasi serta pengukuran & evaluasi. Hal tersebut perlu diintegrasikan dengan keterampilan hidup (*life skills*) yang diperlukan di era *new normal* dan mengikuti tren pekerjaan di masa depan. Sehingga hal tersebut dapat menjadi alternatif bagi guru BK di sekolah dalam mengimplementasikan layanan eksplorasi karier di era *new normal*.

## Daftar Rujukan

- Anwar, M. K. (2017). *Buku Kerja Eksplorasi Karir*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Badan Pusat Statistik. (2020). Data Pengangguran Februari 2020. Diakses dari <http://www.bps.go.id/>, diakses pada tanggal 4 juni 2020 pada jam 20.10 WIB.
- Fukuda, K. (2020). Science, technology and innovation ecosystem transformation toward society 5.0. *International Journal of Production Economics*, 220, 107460.
- Fukuyama, M. (2018). Society 5.0: Aiming for a new human-centered society. *Japan Spotlight*, 1, 47-50.
- Herlina, W. D. (2020). Pengangguran Akibat Covid-19 Sulit Direm, Ini Konsekuensinya Diakses dari <https://ekonomi.bisnis.com/read/20200505/12/1236810/pengangguran-akibat-covid-19-sulit-direm-ini-konsekuensinya> pada tanggal 4 juni pada jam 10.00 WIB
- Hinchcliffe, D. (2020). 2020 Prediction of Futur Work. Diakses dari <https://www.constellationr.com/blog-news/2020-predictions-future-work> pada tanggal 3 juni 2020 pada jam 10.15 WIB
- Khairun, D. Y., & Sulastri, M. S. (2016). Layanan Bimbingan Karir Dalam Peningkatan Kematangan Eksplorasi Karir Siswa. *Jurnal Penelitian Bimbingan dan Konseling*, 1(1).
- Murdiyanto, A., Purwanta, E., & Kamaruddin, K. (2018). Pengembangan Layanan Informasi Karier Berbasis Media Blog Untuk Meningkatkan Eksplorasi Karier Siswa Di Smp Kota Magelang. *JBKI (Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia)*, 2(2), 40-46.
- Mustinda, L. (2020). Apa Itu New Normal di Tengah Pandemi?. Diakses dari <https://news.detik.com/berita/d-5023448/apa-itu-new-normal-di-tengah-pandemi-corona> pada tanggal 4 juni 2020 pada jam 09.20 WIB
- Sulisworo, D. (2019). *Teori dan Praktek Mobile Collaborative Learning*. Yogyakarta: CV Markumi
- The Lexico Webster Dictionary. (2020) USA: The English Language Institue of America.
- World Economic Forum. (2016). *The Global Competitiveness Report 2016–2017*. Retrieved from World Economic Forum Website: <https://www.weforum.org/reports/the-global-competitiveness-report-20162017-1>